

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini di antaranya adalah :

1. Sebelum dilakukan Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Sensoris (musik langgam jawa, menggambar dan menonton video) mayoritas responden mempunyai tingkat depresi sedang sebanyak 16 responden (72,7%)
2. Setelah dilakukan Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Sensoris (musik langgam jawa, menggambar dan menonton video) mayoritas responden mempunyai tingkat depresi ringan sebanyak 17 responden (77,3%)
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Sensoris (musik langgam jawa, menggambar dan menonton video) pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Unit Budi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta. Dengan Hasil analisis menunjukkan nilai *p value* di minggu ke-I adalah 0,001 dan pada minggu ke-II adalah 0,002, penelitian ini menggunakan $p\ value < 0,05$ sehingga H_0 diterima artinya ada pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori terhadap tingkat depresi lansia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Unit Budi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Ilmu Keperawatan Gerontik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi tentang pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Sensoris (musik langgam Jawa, menggambar dan menonton video) pada lansia

2. Bagi Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Unit Budi Luhur Kasongan Yogyakarta

Diharapkan dapat memberikan program pelatihan atau seminar tentang terapi Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Sensoris sehingga perawat dan pengasuh dapat memberikan terapi yang lebih optimal sesuai dengan kebutuhan dan perawatan dapat memanfaatkan fasilitas ruang pertemuan sebagai ruang terapi yang akan disediakan nantinya secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menindak lanjuti penelitian ini, dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan menggunakan kelompok kontrol untuk mengetahui perbedaan karakteristik responden antara yang dilakukan dan tidak dilakukan terapi. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah waktu pelaksanaan terapi dan menambahkan durasi waktu. Penelitian ini juga sebagai dasar penelitian selanjutnya terutama faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan TAK Stimulasi Sensoris.